

## ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK PERIODE 2014 -2023

Ichsan Wahyudi<sup>1</sup>, Dede Hendra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>1</sup>ichsanwahyudi97@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>2</sup>dosen02272@unpam.ac.id

### Abstract

*This research aims to determine the condition of the financial performance of the company PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk in the period 2014 to 2023 using financial ratio measuring instruments. The research method used is a quantitative descriptive method, because this research is related to the research object, namely the company within a certain period of time by collecting data and information related to the company and adjusted to the research objectives. The data analysis method used is ratio analysis which describes the relationship between certain amounts and other amounts. The analysis used is liquidity and profitability where the liquidity ratio aims to determine the company's ability to fulfill its short-term obligations. Meanwhile, the profitability ratio is the company's ability to generate profits during a certain period. From the research results using the liquidity ratio from 2014-2023, it can be seen from the company's current ratio that it is in a healthy condition because the average value is 378% above the manufacturing industry standard of 200%. Judging from the Quick Ratio, the company is in healthy condition because the average value is 266% above the manufacturing industry standard of 150%. Meanwhile, using the profitability ratio from 2014-2023, it can be seen from the Net Profit Margin that the company is in an unhealthy condition because the average value is 15% below the manufacturing industry standard of 20%. Judging from the Return on Assets, the company is in an unhealthy condition because the average value is 13% below the manufacturing industry standard of 30%.*

*Keywords: Liquidity Ratio, Profitability Ratio and Financial Performance.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 dengan menggunakan alat ukur rasio keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang bersifat kuantitatif, karena penelitian ini berkaitan dengan obyek penelitian yaitu pada perusahaan dalam kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis rasio dimana akan menggambarkan hubungan antara jumlah tertentu dan jumlah lainnya. Analisis yang digunakan adalah analisis likuiditas dan profitabilitas dimana rasi likuiditas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan rasio profitabilitas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Dari hasil penelitian dengan menggunakan rasio likuiditas dari tahun 2014-2023 dilihat dari current ratio perusahaan dalam kondisi sehat karena nilai rata-rata 378% diatas standard industry manufacture 200%. Dilihat dari Quick Ratio perusahaan dalam

kondisi sehat karena nilai rata-rata 266% diatas standard industry manufacture 150%. Sedangkan dengan menggunakan rasio profitabilitas dari tahun 2014-2023 dilihat dari Net Profit Margin perusahaan dalam kondisi tidak sehat karena nilai rata-rata 15% di bawah standard industry manufacture 20%. Dilihat dari Return on Assets perusahaan dalam kondisi tidak sehat karena nilai rata-rata 13% dibawah standard industry manufacture 30%.

**Kata Kunci:** Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Kinerja Keuangan

**1. PENDAHULUAN**

Persaingan dan harga dalam dunia bisnis sangat berpengaruh bagi perkembangan ekonomi didunia usaha yang semakin membaik, dengan ditandai semakin meningkatnya persaingan usaha yang tidak dapat dihindari. Beratnya persaingan, perusahaan dituntut untuk mampu memperkuat daya saing dengan menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan serta mampu mengelola produksi yang berkualitas secara efektif dan efisien. Namun kenyataan didalam dunia usaha, banyak perusahaan terpaksa gulung tikar ditengah-tengah persaingan karena tidak mampu mengelola modalnya secara efektif.

Dengan demikian dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisa dapat digunakan oleh pemilik atau manajer perusahaan untuk perbaikan penyusunan rencana dan policy yang akan dilakukan diwaktu yang akan datang. Mengetahui kelemahan-kelemahan laporan keuangan yang dapat diperbaiki, dan hasil yang cukup baik dapat dipertahankan diwaktu yang akan datang.

Dari beberapa analisis rasio keuangan yang dapat digunakan dalam menilai kesehatan dan kinerja keuangan diantaranya adalah analisis rasio likuiditas dan analisis profitabilitas. Analisis rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan yang relatif terhadap utang lancarnya, sedangkan rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, modal saham yang diberikan.

Berikut merupakan gambaran data keuangan perusahaan periode tahun 2014-2023 yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan :

**Tabel 1.1**  
**Aktiva Lancar, Kewajiban Lancar, Persediaan**  
**PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.**  
**Tahun 2014 - Tahun 2023**  
**(Nilai Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Aktiva Lancar	Skala	Kewajiban Lancar	Skala	Persediaan	Skala
2014	1.642.102		490.967		714.411	
2015	2.103.565	Naik	561.628	Naik	738.804	Naik
2016	2.874.822	Naik	593.526	Naik	760.534	Naik
2017	3.439.990	Naik	820.625	Naik	682.624	Turun
2018	2.793.521	Turun	635.161	Turun	708.773	Naik
2019	3.716.641	Naik	836.314	Naik	987.927	Naik
2020	5.593.421	Naik	2.327.339	Naik	924.639	Turun
2021	1.598.901	Turun	1.556.339	Turun	681.983	Turun
2022	4.618.390	Naik	1.456.898	Turun	1.637.361	Naik
2023	4.411.475	Turun	713.393	Turun	1.431.226	Turun

Sumber : Laporan keuangan

Dari tabel di atas dapat disimpulkan dan diuraikan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. antara lain :

Dilihat sepuluh tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan 2023, Nilai aktiva lancar paling besar pada tahun 2020 yaitu senilai 5.593.421. Tahun terkecil aktvia ancar pada tahun 2021 senilai 1.598.901. Dan rata-rata aktiva lancar selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 yaitu senilai 3.279.282. Kewajiban lancar paling besar adalah pada tahun 2020 senilai 2.327.339. Dan kewajiban lancar terkecil adalah pada tahun 2014 yaitu senilai 490.967. Rata-rata kewajiban lancar selama sepuluh tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan 2023 yaitu senilai 999.239. Dari sisi persediaan antara tahun 2014 sampai dengan 2023 persediaan paling besar berada pada tahun 2022 yaitu senilai 1.637.361. Persediaan paling kecil berada pada tahun 2021 yaitu senilai 681.983. Rata-rata persediaan dalam kurun waktu sepuluh tahun dari tahun 2014 sampai dengan 2023 yaitu senilai 902.828.

**Tabel 1.2**  
**Laba Bersih Setelah Pajak, Total Aset, Penjualan**  
**PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.**  
**Tahun 2014 -Tahun 2023)**  
**(Nilai Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Skala	Total Aset	Skala	Penjualan	Skala
2014	283.361		2.917.084		3.916.789	
2015	532.100	Naik	3.539.996	Naik	4.393.933	Naik
2016	709.826	Naik	4.239.200	Naik	4.685.988	Naik
2017	718.402	Naik	5.175.896	Naik	4.879.559	Naik
2018	701.607	Turun	5.555.871	Naik	5.472.882	Naik
2019	1.035.865	Naik	6.608.422	Naik	6.223.057	Naik
2020	1.109.666	Naik	8.754.116	Naik	5.967.362	Turun
2021	406.461	Turun	7.406.856	Turun	1.521.095	Turun
2022	965.486	Naik	7.376.985	Turun	7.656.252	Naik
2023	1.186.161	Naik	7.532.956	Naik	8.302.741	Naik

Sumber : Laporan Keuangan

Dari tabel di atas dapat disimpulkan dan diuraikan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. antara lain:

Laba bersih setelah pajak dilihat dari sepuluh tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan 2023, nilai laba bersih setelah pajak selanjutnya kita sebut NPAT (Net Profit After Tax) paling besar berada pada tahun 2023 yaitu senilai 1,186,161. NPAT paling kecil berada pada tahun 2014 yaitu senilai 297.536. Nilai rata-rata NPAT kurun waktu sepuluh tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 adalah senilai 549,825 Dilihat dari total asset selama kurun waktu sepuluh tahun dari tahun 2014 sampai dengan 2023 total asset paling besar berada pada tahun 2020 yaitu senilai 8,754,116. Kemudian nilai total asset paling kecil berada pada tahun 2014 yaitu senilai 2,917,084. Dan nilai rata-rata total asset selama kurun waktu sepuluh tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 adalah senilai 4,419,744. Penjualan pada kurun waktu sepuluh tahun dari tahun 2014 sampai dengan 2023 nilai penjualan paling besar berada pada tahun 2023 yaitu senilai 8,302,741. Kemudian penjualan paling kecil berada pada tahun 2021 yaitu senilai 1,521,095. Dan rata-rata nilai penjualan selama kurun waktu sepuluh tahun dari tahun 2014 sampai dengan 2023 adalah senilai 3,706,741.

Pada Penelitian yang dilakukan Rindi Alimah Rodhiah terhadap PT Ultrajaya yang menunjukkan Likuiditas dan Profitabilitas seimbang dan pada saat terjadi covid profitabilitas sangat tinggi, tetapi jika dilihat dari tabel di atas perbedaan sangat signifikan setelah adanya pandemi covid 19. Maka dari itu skripsi ini untuk menjadikan perbandingan atas hasil kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industri Trading Company Tbk.

Melalui Analisa laporan keuangan dapat dilihat posisi keuangan suatu perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak, dimana akan menjadi acuan investor dalam melakukan keputusan investasi yang dapat dilihat dari profit perusahaan, liabilitas perusahaan dan rasio lainnya yang dibutuhkan investor.

## **2. PENELITIAN TERKAIT**

Michael Pasaribu, (2022), Skripsi, Politeknik Keuangan Negara STAN Analisis Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Rasio Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Untuk

Periode 2019 – 2021 Gross Profit Margin Tidak Sehat Net Profit Margin Tidak Sehat Current Ratio Sehat Quick Ratio Sehat Rasio Solvabilitas fluktuatif

Kiki Saepul Hayat, (2019), Skripsi, Universitas Garut Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Wilmar Cahaya Inonesia Tbk Rasio Likuiditas tahun 2016 s/d 2018 Sehat Rasio Profitabilitas periode 2016 s/d 2018 Tidak Sehat

Febby Andriani, (2022), Journal of Sustainable Business Research, Vol 3 No 4, ISSN: 2746 – 8607 Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Pada PT Siantar Top Tahun 2015 – 2019 Rasio Profitabilitas Tidak Sehat Rasio Likuiditas Sehat Rasio Solvabilitas Sehat

Revinta D R, Hendry S, (2017), Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 6 No 3, e- ISSN 2461 – 0593 ANALISIS PROFITABILITAS, Likuiditas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Unilever Indonesia, Tbk Net Profit Margin Sehat Return On Asset Sehat

Annisa Nur Fitrianna, (2021), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, Skripsi Analisis Kinerja Keuangan Studi Kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Tahun 2015 – 2019 Rasio Likuiditas Tidak Sehat Rasio Profitabilitas Tidak Sehat

Agung Tri Putranto, (2018), Jurnal Skuritas, Vol 1 No 3, ISSN: 2581- 2777 Analisis Laporan Keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk Tangerang Rasio Likuiditas Sehat Rasio Profitabilitas Tidak Sehat Revita Dara Regina, Jurnal Ilmu Riset dan Manajemen Vol.6 No.3 2017 E-ISSN, 2461-0593 Analisis Profitabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Unilever Indonesia, Tbk NPM mengalami penurunan, ROA dari tahun 2011 mengalami peningkatan dan di tahun 2014-2015 mengalami penurunan. ROE 2013- 2015 mengalami peningkatan. Eri Bukhari, Aldo Mulyadi. Jurnal Kajian Ilmiah vol 19 No 1 Januari 2019 Analisis laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk. Rasio Profitabilitas NPM sehat, Rasio Likuiditas dinyatakan sehat

Didik Noordiatmok, Jurnal Parameter vol.5 No 4 Februari 2020 ISSN cetak : 1979-8865. ISSN online: 2716-1676 Analisis Rasio Profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan

pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2014- 2018 Dari hasil penelitian ini PT. Mayora Indah Tbk pendapatannya dari tahun 2014 sampai dengan 2018 dalam kondisi sangat baik dan pendapatannya sudah maksimal. Dan dinyatakan sehat.

### 3. METODE PENELITIAN

Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain. Analisis rasio yang digunakan yaitu analisis rasio likuiditas dan analisis rasio profitabilitas. Dimana rasio likuiditas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. Sedangkan rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dalam periode tertentu.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dalam mengukur rasio likuiditas dan rasio profitabilitas antara lain sebagai berikut:

#### 3.6.1 Rasio Likuiditas

##### 1. Current Ratio (Rasio Lancar)

Current ratio menurut Irham Fahmi (2017) adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini akan memproyeksikan kemampuan perusahaan yang dilambangkan dengan aktiva lancar dalam menutup utang lancar yang dimiliki. Rumus untuk menghitung rasio ini adalah sebagai berikut,

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang jangka pendek}} \times 100\%$$

##### 2. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Menurut Irham Fahmi (2017) Quick Ratio disebut juga dengan Ratio Cair atau Acid Ratio. Quick ratio adalah perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan utang lancar yang dimiliki. Rasio ini lebih melihat pada komponen aktiva lancar yang lebih likuid seperti kas, surat berharga, dan piutang. Sudah dikatakan sebagai perusahaan hebat yang kuat karena memiliki aktiva lancar yang bisa menutup utang lancar. Rumus untuk menghitung rasio ini adalah sebagai berikut,

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva tetap} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2020:138) rata-rata industri untuk current ratio dikatakan sehat jika nilai rasio adalah 200% dan rata-rata industri untuk quick ratio dikatakan sehat jika nilai rasio adalah 150%.

Tabel 3.1

Standart Industri Likuiditas

NO	Jenis Rasio	Profitabilitas
1	Current Ratio	200%
2	Quick Ratio	150%

Sumber : kasmir 2020, pengantar manajemen keuangan

#### 3.6.2 Rasio Profitabilitas

##### 1. Net Profit Margin / NPM (Marjin Laba Bersih)

Menurut Irham Fahmi (2017) Net profit margin (margin laba bersih) adalah rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi NPM semakin baik operasi suatu perusahaan. NPM dihitung dengan rumus :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

##### 2. Return On Assets (ROA)

Menurut Irham Fahmi (2017) Return On Asset atau Return on Investmen (ROI) Merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di ROA dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2020:203) rata-rata industri untuk Return On Asset dikatakan sehat jika nilainya adalah 30%. Dan rata-rata industri untuk Net Profit Margin dikatakan sehat jika nilainya adalah 20%.

Tabel 3.2  
 Standard Industri Profitabilitas

NO	Jenis Rasio	Profitabilitas
1	Net Profit Margin	20%
2	Return On Asset (ROA)	30%

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.2  
 Laporan Current Ratio  
 PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk  
 Tahun 2014-2023  
 (Nilai Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Current Ratio (%)	Keterangan	Standard Manufacture	Keterangan
2014	334%		200%	Sehat
2015	375%	Naik	200%	Sehat
2016	484%	Naik	200%	Sehat
2017	419%	Turun	200%	Sehat
2018	440%	Naik	200%	Sehat
2019	444%	Naik	200%	Sehat
2020	240%	Turun	200%	Sehat
2021	103 %	Turun	200%	Sehat
2022	317 %	Naik	200%	Sehat
2023	618 %	Naik	200%	Sehat

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Pada tahun 2014 current ratio sebesar 334% mengalami kenaikan 87% dan dinyatakan sehat karena nilai lebih dari standard manufacture 200%. Lalu pada tahun 2015 current ratio sebesar 375% mengalami kenaikan 40% dari tahun sebelumnya dan dinyatakan sehat karena nilai lebih dari standard manufacture 200%. Kemudian pada tahun 2016 current ratio 484% mengalami kenaikan 110% dari tahun sebelumnya dan dinyatakan sehat karena nilai diatas standard manufacture 200%. Dan pada tahun 2017 current ratio sebesar 419% mengalami penurunan 65% dari tahun sebelumnya dan dinyatakan sehat karena nilai diatas standard manufacture 200%. Lalu pada tahun 2018 current ratio sebesar 440% mengalami kenaikan 21% dari tahun sebelumnya dan dinyatakan sehat karena nilai diatas standard manufacture 200%. Kemudian pada tahun 2019 current ratio 444% mengalami kenaikan 5% dari tahun sebelumnya dan dinyatakan sehat karena nilai diatas standard manufacture 200%. Dan pada tahun 2020 current ratio 240% mengalami penurunan 204% dari tahun sebelumnya dan dalam keadaan sehat karena nilai diatas standard manufacture 200%. Kemudian pada tahun 2021 Current ratio 103% dan dalam keadaan tidak sehat karena dibawah standard manufacture 200%. Lalu pada tahun 2021 Current ratio senilai 317% dan dinyatakan sehat karena nilainya lebih dari standard manufacture 200%. Dan pada tahun 2023 Current ratio senilai 618% dan dinyatakan

sehat karena nilainya lebih dari standard manufacture 200%.

Tabel 4.4  
 Laporan Quick Ratio  
 PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk  
 Tahun 2014-2023

Tahun	Quick Ratio (%)	Keterangan	Standard Manufacture	Keterangan
2014	189%		150%	Sehat
2015	243%	Naik	150%	Sehat
2016	356%	Naik	150%	Sehat
2017	336%	Turun	150%	Sehat
2018	328%	Turun	150%	Sehat
2019	326%	Turun	150%	Sehat
2020	201%	Turun	150%	Sehat
2021	59%	Turun	150%	Tidak Sehat
2022	205%	Naik	150%	Sehat
2023	418%	Naik	150%	Sehat

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 4.4 Quick Ratio pada tahun 2014 quick ratio sebesar 189% mengalami kenaikan 26% dari tahun sebelumnya dan dalam keadaan sehat karena diatas standard manufacture 150%. Lalu pada tahun 2015 quick ratio sebesar 243% mengalami kenaikan sebesar 54% dari tahun sebelumnya dan dalam keadaan sehat karena nilai diatas standard manufacture 150%. Kemudian pada tahun 2016 quick ratio sebesar 356% mengalami kenaikan sebesar 113% dari tahun sebelumnya dan dalam keadaan sehat karena nilai diatas standard manufacture 150%. Dan pada tahun 2017 quick ratio sebesar 336% mengalami penurunan sebesar 20% dari tahun sebelumnya dan dalam keadaan sehat karena nilai diatas standard manufacture 150%. Lalu pada tahun 2018 quick ratio sebesar 328% mengalami penurunan sebesar 8% dari tahun sebelumnya dan dalam keadaan sehat karena nilai diatas standar manufacture 150%. Kemudian pada tahun 2019 quick ratio sebesar 326% mengalami penurunan sebesar 2% dari tahun sebelumnya dan dalam keadaan sehat karena nilai diatas standard manufacture 150%. Dan pada tahun 2020 quick ratio sebesar 201% mengalami penurunan sebesar 126% dan dalam keadaan sehat karena diatas nilai standard manufacture 150%. Lalu pada tahun 2021 quick ratio sangat mengalami penurunan drastis menjadi 59% dimana perusahaan dalam keadaan tidak sehat karena masih dibawah standard manufacture 150%. Pada tahun 2022 quick ratio mengalami kenaikan menjadi 205% dan dinyatakan dalam keadaan sehat karena diatas nilai standard manufacture 150%. Dan pada tahun 2023 quick ratio mengalami kenaikan menjadi 418% dan dinyatakan dalam keadaan

sehat karena diatas nilai standard manufacture 150%.2.

Tabel 4.6  
 Laporan *Net Profit Margin*  
 PT Ultrajaya Milk Industry & Treeding Company Tbk  
 Tahun 2014-2024

Tahun	<i>Net Profit Margin (%)</i>	Keterangan	Standard Manufacture	Keterangan
2014	7%		20%	Tidak Sehat
2015	12%	Naik	20%	Tidak Sehat
2016	15%	Naik	20%	Tidak Sehat
2017	15%	Tetap	20%	Tidak Sehat
2018	13%	Turun	20%	Tidak Sehat
2019	17%	Naik	20%	Tidak Sehat
2020	19%	Naik	20%	Tidak Sehat
2021	27%	Naik	20%	Sehat
2022	13%	Turun	20%	Tidak Sehat
2023	14%	Naik	20%	Tidak Sehat

Sumber: Data yang diolah peneliti

Pada tahun 2014 Net Profit Margin sebesar 7% turun 2% dari tahun sebelumnya dinyatakan tidak sehat karena nilai di bawah standard manufacture 20%. Dan pada tahun 2015 Net Profit Margin sebesar 12% mengalami kenaikan 5% dari tahun sebelumnya dinyatakan tidak sehat karena nilai di bawah standard manufacture 20%. Kemudian pada tahun 2016 Net Profit Margin sebesar 15% mengalami kenaikan 3% dari tahun sebelumnya dinyatakan tidak sehat karena nilai di bawah standard manufacture 20%. Lalu pada tahun 2017 Net Profit Margin sebesar 15% nilai tetap dari tahun sebelumnya dinyatakan tidak sehat karena nilai di bawah standard manufacture 20%. Dan pada tahun 2018 Net Profit Margin sebesar 13% mengalami penurunan sebesar 2% dari tahun sebelumnya dinyatakan tidak sehat karena nilai di bawah standard manufacture 20%. Kemudian pada tahun 2019 Net Profit Margin sebesar 17% mengalami kenaikan 4% dari tahun sebelumnya dinyatakan tidak sehat karena nilai di bawah standard manufacture 20%. Dan pada tahun 2020 Net Profit Margin sebesar 19% mengalami kenaikan 2% dari tahun sebelumnya dinyatakan tidak sehat karena nilai di bawah standard manufacture 20%. Kemudian pada tahun 2021 Net Profit Margin naik 8% menjadi 27% dan dinyatakan sehat nilai di diatas standard manufacture 20%. Lalu pada tahun 2022 Net Profit Margin mengalami penurunan 14% menjadi 13% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai di bawah standard manufacture 20%. Dan pada tahun 2023 Net Profit Margin mengalami penurunan 2% menjadi 14% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai di bawah standard manufacture 20%.

Tabel 4.8  
 Laporan *Return On Assets*  
 PT Ultrajaya Milk Industry & Treeding Company Tbk  
 Tahun 2014-2023

Tahun	<i>Return On Assets (%)</i>	Keterangan	Standard Manufacture	Keterangan
2014	10%	Turun	30%	Tidak Sehat
2015	15%	Naik	30%	Tidak Sehat
2016	17%	Naik	30%	Tidak Sehat
2017	14%	Turun	30%	Tidak Sehat
2018	13%	Turun	30%	Tidak Sehat
2019	16%	Naik	30%	Tidak Sehat
2020	13%	Turun	30%	Tidak Sehat
2021	5%	Turun	30%	Tidak Sehat
2022	13%	Naik	30%	Tidak Sehat
2023	16%	Naik	30%	Tidak Sehat

Sumber: Data yang diolah peneliti

Pada tahun 2014 return on assets sebesar 10% dinyatakan tidak sehat karena nilai dibawah standard manufacture 30%. Kemudian pada tahun 2015 return on assets sebesar 15% mengalami kenaikan sebesar 5% dari tahun sebelumnya % dan dinyatakan tidak sehat karena nilai dibawah standard manufacture 30%. Lalu pada tahun 2016 return on assets sebesar 17% mengalami kenaikan 2% dari tahun sebelumnya % dan dinyatakan tidak sehat karena nilai dibawah standard manufacture 30%. Dan pada tahun 2017 return on assets sebesar 14% mengalami penurunan 3% dari tahun sebelumnya % dan dinyatakan tidak sehat karena nilai dibawah standard manufacture 30%. Kemudian pada tahun 2018 return on assets sebesar 13% mengalami penurunan 1% dari tahun sebelumnya % dan dinyatakan tidak sehat karena nilai dibawah standard manufacture 30%. Lalu pada tahun 2019 return on assets sebesar 16% mengalami kenaikan 3% dari tahun sebelumnya % dan dinyatakan tidak sehat karena nilai dibawah standard manufacture 30%. Dan pada tahun 2020 return on assets sebesar 13% mengalami penurunan 3% dari tahun sebelumnya dan dinyatakan tidak sehat karena nilai dibawah standard manufacture 30%. Lalu pada tahun 2021 return on asset mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu 8% menjadi 5% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai dibawah standard manufacture 30%. Kemudian pada tahun 2022 return on asset mengalami kenaikan 8% menjadi 13% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai dibawah standard manufacture 30%. Dan pada tahun 2023 return on asset mengalami kenaikan 3% menjadi 16% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai dibawah standard manufacture 30%.

**Tabel 4.9**  
 Perhitungan Rasio Likuiditas  
 PT Ultrajaya Milk Industry & Treding Company Tbk  
 Tahun 2014-2023

Tahun	Current Ratio (%)	Quick Ratio (%)
2014	334%	189%
2015	375%	243%
2016	484%	356%
2017	419%	336%
2018	440%	328%
2019	444%	326%
2020	240%	201%
2021	103%	59%
2022	317%	205%
2023	618%	205%
Rata-Rata	378%	266%
Standard Industri	200%	150%
Keterangan	Sehat	Sehat

Sumber: Data yang diolah peneliti

Berdasarkan tabel 4.9 current ratio di atas maka pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2020 current ratio dinyatakan sehat karena nilai current ratio di atas rata-rata standard Industri manufacture 200%. Tetapi pada tahun 2021 current ratio dinyatakan tidak sehat karena current ratio nilainya dibawah rata-rata standard Industri manufacture 200%. Dan pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023. current ratio dinyatakan sehat karena nilai current ratio di atas rata-rata standard Industri manufacture 200%. Jika dirata-rata current ratio selama 10 tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 current ratio dinyatakan sehat karena nilainya 378% di atas standard Industri manufacture 200%.

Perhitungan Quick ratio pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2020 perusahaan di nyatakan sehat karena nilai quick ratio di atas nilai standard industry manufactur 150%. Tetapi pada tahun 2021 dinyatakan tidak sehat karena nilai Quick ratio 59% dibawah rata-rata standard Industri manufacture 150%. Dan pada tahun 2022 sampai dengan 2023 perusahaan di nyatakan sehat karena nilai quick ratio di atas nilai standard industry manufactur 150%.

Dari data diatas maka hasil dari penelitian Analisis Rasio Likuditas untuk mengukur kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Treding Company pada tahun 2014 – 2023 dilihat dari current ratio perusahaan dinyatakan sehat karena nilai rata-rata 378% lebih dari nilai standard industry manufacture 200% dan dilihat dari Quick Ratio perusahaan dinyatakan sehat karena nilai rata-rata 266% lebih dari nilai standard industry manufacture 150%.

**Tabel 4.10**  
 Perhitungan Rasio Profitabilitas  
 PT Ultrajaya Milk Industry & Treding Company Tbk  
 Tahun 2014-2023

Tahun	Net Profit Margin (%)	Return On Assets (%)
2014	7%	10%
2015	12%	15%
2016	15%	17%
2017	15%	14%
2018	13%	13%
2019	17%	16%
2020	19%	13%
2021	27%	5%
2022	13%	13%
2023	14%	16%
Rata-Rata	15%	13%
Standard Industri	20%	30%
Keterangan	Tidak Sehat	Tidak Sehat

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan perhitungan Net Profit Margin pada tahun 2014-2023 perusahaan dinyatakan Tidak Sehat karena nilai Net Profit Margin dari tahun 2014 - 2023 nilai rata-rata 15% masih dibawah nilai standart industry manufacture 20%.

Perhitungan Return On Assets pada tahun 2014-2023 perusahaan di nyatakan tidak sehat karena nilai rata-rata Return On Assets 13% masih di bawah nilai standart industry manufactur 30%.

Dari data diatas maka hasil dari penelitian Analisis Rasio Profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Treding Company pada tahun 2014 – 2023 dilihat dari Net Profit Margin perusahaan dinyatakan Tidak Sehat karena nilai Net Profit Margin dari tahun 2011-2023 masih dibawah nilai standart industry manufacture 20% dan dilihat dari Return On Assets pada tahun 2014 - 2023 perusahaan di nyatakan Tidak Sehat karena nilai Return On Assets masih di bawah nilai standart industry manufactur 30%.

**Tabel 4.11**  
 Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan  
 PT Ultrajaya Milk Industry & Treding Company Tbk  
 Tahun 2014-2023

Rasio	Current Ratio			Quick Ratio		
	Standard Manufacture	Hasil	Kinerja Keuangan	Standard Manufacture	Hasil	Kinerja Keuangan
2014	200%	334%	Sehat	150%	189%	Sehat
2015	200%	375%	Sehat	150%	243%	Sehat
2016	200%	484%	Sehat	150%	356%	Sehat
2017	200%	419%	Sehat	150%	336%	Sehat
2018	200%	440%	Sehat	150%	328%	Sehat
2019	200%	444%	Sehat	150%	326%	Sehat
2020	200%	240%	Sehat	150%	201%	Sehat
2021	200%	103%	Tidak Sehat	150%	59%	Tidak Sehat
2022	200%	317%	Sehat	150%	205%	Sehat
2023	200%	618%	Sehat	150%	418%	Sehat
Rata-Rata	200%	378%		150%	266%	
Ket		Sehat			Sehat	

Sumber: Tabel 4.2, Tabel 4.4, Tabel 4.9

Berdasarkan table pada tahun 2014 current ratio sebesar 334% dan dalam keadaan sehat

karena nilai diatas standard manufacture 200%. Lalu pada tahun 2015 current ratio 375% dan dalam keadaan sehat karena nilai diatas standard manufacture 200%. Kemudian tahun 2016 current ratio 484 dan dalam keadaan sehat karena nilai diatas standard manufacture 200%. Dan pada tahun 2017 current ratio sebesar 419 dan dalam keadaan sehat karena nilai diatas standard manufacture 200%. Lalu pada tahun 2018 current ratio sebesar 440% dan dalam keadaan sehat karena nilai diatas standard manufacture 200%. Kemudian pada tahun 2019 current ratio 444% dan dalam keadaan sehat karena nilai diatas standard manufacture 200%. Lalu pada tahun 2020 current ratio sebesar 240% dan dalam keadaan sehat karena nilai diatas standard manufacture 200%. Kemudian pada tahun 2021 current ratio sebesar 103% dan dalam keadaan tidak sehat karena nilai di bawah standard manufacture 200%. Lalu pada tahun 2022 current ratio sebesar 317% dan dalam keadaan sehat karena nilai diatas standard manufacture 200%. Dan pada tahun 2023 current ratio sebesar 618% dan dalam keadaan sehat karena nilai diatas standard manufacture 200%. Quick Ratio pada tahun 2014 sebesar 189% dan dinyatakan dalam keadaan sehat karena nilai diatas standard manufacture 150%. Quick Ratio pada tahun 2015 sebesar 243% dan dinyatakan dalam keadaan sehat karena nilai diatas standard manufacture 150%. Quick Ratio pada tahun 2016 sebesar 356% dan dinyatakan dalam keadaan sehat karena nilai diatas standard manufacture 150%. Quick Ratio pada tahun 2017 sebesar 336% dan dinyatakan dalam keadaan sehat karena nilai diatas standard manufacture 150%. Quick Ratio pada tahun 2018 sebesar 328% dan dinyatakan dalam keadaan sehat karena nilai diatas standard manufacture 150%. Quick Ratio tahun 2019 sebesar 326% dan dinyatakan dalam keadaan sehat karena nilai diatas standard manufacture 150%. Quick Ratio tahun 2020 sebesar 201% dan dinyatakan dalam keadaan sehat karena nilai diatas standar manufacture 150%. Quick Ratio tahun 2021 sebesar 59% dan dinyatakan dalam keadaan tidak sehat karena nilai dibawah standar manufacture 150%. Quick Ratio pada tahun 2022 sebesar 205% dan 2023 sebesar 418% dan dinyatakan dalam keadaan sehat karena nilai diatas standard manufacture 150%.

**Tabel 4.12**  
**Rasio Profitabilitas**  
**PT Ultrajaya Milk Industry & Treeding Company Tbk**  
**Tahun 2014-2023**

Tahun	Net Profit Margin			Return On Assets		
	Standard Manufacture	Hasil	Kinerja Keuangan	Standard Manufacture	Hasil	Kinerja Keuangan
2014	20%	7%	Tidak sehat	30%	10%	Tidak sehat
2015	20%	12%	Tidak sehat	30%	15%	Tidak sehat
2016	20%	15%	Tidak sehat	30%	17%	Tidak sehat
2017	20%	15%	Tidak sehat	30%	14%	Tidak sehat
2018	20%	13%	Tidak sehat	30%	13%	Tidak sehat
2019	20%	17%	Tidak sehat	30%	16%	Tidak sehat
2020	20%	19%	Tidak sehat	30%	13%	Tidak sehat
2021	20%	27%	Tidak sehat	30%	5%	Tidak sehat
2022	20%	13%	Tidak sehat	30%	13%	Tidak sehat
2023	20%	14%	Tidak sehat	30%	16%	Tidak sehat
Rata-Rata		15%			15%	
Ket	Tidak sehat			Tidak Sehat		

Sumber: Tabel 4.6, Tabel 4.8, Tabel 4.10

Pada tahun 2014 Net Profit Margin sebesar 7% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai masih di bawah standard manufacture 20%. Dan pada tahun 2015 Net Profit Margin sebesar 12% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai masih di bawah standard manufacture 20%. Kemudian pada tahun 2016 Net Profit Margin sebesar 15% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai masih di bawah standard manufacture 20%. Lalu Net Profit Margin pada tahun 2017 sebesar 15% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai masih di bawah standard manufacture 20%. Kemudian Net Profit Margin pada tahun 2018 sebesar 13% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai masih di bawah standard manufacture 20%. Dan pada tahun 2019 Net Profit Margin sebesar 17% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai masih di bawah standard manufacture 20%. Kemudian pada tahun 2020 Net Profit Margin sebesar 19% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai masih di bawah standard manufacture 20%. Lalu pada tahun 2021 Net Profit Margin sebesar 27% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai masih di bawah standard manufacture 20%. Kemudian pada tahun 2022 Net Profit Margin sebesar 13% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai masih di bawah standard manufacture 20%. Dan pada tahun 2023 Net Profit Margin sebesar 14% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai masih di bawah standard manufacture 20%. Return On Assets pada tahun 2014 sebesar 10% dan

dinyatakan tidak sehat karena nilai masih dibawah standard manufacture 30%. Lalu pada tahun 2015 Return On Assets sebesar 15% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai masih dibawah standard manufacture 30%. Kemudian pada tahun 2016 Return On Assets sebesar 17% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai masih dibawah standard manufacture 30%. Dan pada tahun 2017 Return On Assets sebesar 14% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai masih dibawah standard manufacture 30%. Kemudian Return On Assets pada tahun 2018 sebesar 13% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai masih dibawah standard manufacture 30%. Kemudian Return On Assets pada tahun 2019 sebesar 16% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai masih dibawah standard manufacture 30%. Pada tahun 2020 Return On Assets sebesar 13% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai masih dibawah standard manufacture

30. Return On Assets pada tahun 2021 sebesar 5% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai masih dibawah standard manufacture 30%. Return On Assets pada tahun 2022 sebesar 13% dan dinyatakan tidak sehat karena nilai masih dibawah standard manufacture 30%. Return On Assets pada tahun 2018 sebesar 16% tidak sehat karena nilai masih dibawah standard manufacture 30%.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian yang berhubungan dengan “Analisi Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trening Company” maka peneliti dapat mengambil kesimpulan:

### 1. Rasio Likuiditas

Kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trening Company pada tahun 2014 – 2023 dilihat dari current ratio mendapat hasil nilai rata-rata selama sepuluh tahun 378% dan perusahaan dinyatakan sehat karena nilai rata-rata lebih dari nilai standard industry manufacture 200% dan dilihat dari Quick Ratio perusahaan selama sepuluh tahun dari tahun 2013-2023 mendapat hasil nilai rata-rata 266% dan perusahaan dinyatakan sehat karena nilai rata-rata lebih dari nilai standard industry manufacture 150%.

### 2. Rasio Profitabilitas

Kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trening Company pada tahun 2013 - 2023 dilihat dari Net Profit Margin mendapatkan hasil nilai rata-rata selama sepuluh tahun yaitu 15% dan perusahaan dinyatakan dalam kondisi tidak sehat karena nilai rata-rata kurang dari standard manufacture 20%, dan dilihat dari Return On Asset selama sepuluh tahun mendapat hasil nilai rata-rata 13% dan perusahaan dinyatakan tidak sehat karena nilai rata-rata kurang dari nilai standard manufacture 30%. kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan tingkat efektifitas dalam menjalankan kegiatan masih belum maksimal. Selama sepuluh tahun terakhir perusahaan fluktuatif tetap menghasilkan laba namun dilihat dari rasio profitabilitas masih dibawah standard manufacture sehingga perusahaan dinyatakan tidak sehat.

### 3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trening Company Tbk dilihat dari Rasio Likuiditas dengan penelitian selama 10 (sepuluh) tahun, dari tahun 2014 sampai dengan 2023 perusahaan dinyatakan sehat/liquid. Kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trening Company Tbk dilihat dari Rasio Profitabilitas dengan penelitian selama 10 (sepuluh) tahun, dari tahun 2014 sampai dengan 2023 perusahaan tidak sehat karena profit yang dihasilkan kurang dari standard manufacture.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anwar, Mokhamad. 2019. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Vol.978-602-422-875-0. Jakarta: Prenadamedia.
- [2] Boediono. 2018. Ekonomi Makro. Yogyakarta: Bpfee Yogyakarta.
- [3] Brigham, Dan Houston. 2018. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14:Ind. Salemba Empat.
- [4] Fahmi Irham, S. E. ., M. Si. 2020. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta. Sujarweni, V. W.(2017) Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press Perpustakaan Nasional Ri .

- [5] Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- [6] Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Penerbit Alfabeta. Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Penerbit Alfabeta. Sujarweni, V. Wiratna. 2020. Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi Dan
- [7] Hasil Penelitian. Vol. 978-602-376-049-7. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [8] Michael Pasaribu, (2022), Analisis Kinerja Keuangan Pt Mayora Indah Tbk Rasio Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Untuk Periode 2019 - 2021 skripsi, Politeknik Keuangan Negara Stan
- [9] Kiki Saepul Hayat, (2019), Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Wilmar Cahaya Inodnesia Tbk, Skripsi, Universitas Garut
- [10] Febby Andriani, (2022), Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Pada Pt Siantar Top Tahun 2015 – 2019, Journal Of Sustanaibilty Business Research, Vol 3 No 4, Issn: 2746 – 8607
- [11] Revinta D R, Hendry S, (2017), Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt.
- [12] Unilever Indonesiatbk, Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Vol 6 No 3, E-Issn 2461 – 0593
- [13] Annisa Nur Fitrianna, (2021), Analisis Kinerja Keuangan Studi Kasus Pt Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Tahun 2015 – 2019, Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha,
- [14] Agung Tri Putranto, (2018), Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Mayora Indah Tbk Tangerang, Jurnal Skuritas, Vol 1 No 3, Issn: 2581- 2777
- [15] Revita Dara Regina, Analisis Profitabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Unilever
- [16] Indonesia Tbk , Jurnal Ilmu Riset Dan Manajemen Vol.6 No.3 2017 E-Issn, 2461-0593
- [17] Eri Bukhari, Aldo Mulyadi. Analisis Laporan Keuangan Pt. Mayora Indah Tbk. , Jurnal Kajian Ilmiah Vol 19 No 1 Januari 2019
- [18] Didik Noordiatmok, Analisis Rasio Pforitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Mayora Indah Tbk Periode 2014-2018, Jurnal Parameter Vol.5 No 4 Februari 2020 Issn Cetak : 1979-8865. Issn Online: 2716-1676